

## INTISARI

Menurut *World Health Organization*, Indonesia merupakan negara dengan tingkat endemisitas virus hepatitis B yang tergolong tinggi. Penyakit hepatitis B dapat menjadi kronis sehingga berkembang menjadi sirosis dan kanker hati yang lazimnya berakhir pada kematian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, komplikasi terjadinya sirosis, dan pola pengobatan, serta mengevaluasi kerasionalan persepsian pada pasien hepatitis B kronis dengan mengacu pada keenam parameter dalam *Drug Therapy Problems* yaitu terapi obat tanpa indikasi, perlu tambahan terapi obat, obat yang tidak efektif, dosis terlalu rendah, *adverse drug reaction* dan dosis terlalu tinggi yang merupakan masalah-masalah yang dapat timbul selama pasien diberi terapi di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito periode 2005-2007.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar rekam medis pasien hepatitis B kronis.

Jumlah kasus yang dianalisis sebanyak 21 kasus. Kasus terbanyak adalah pasien yang berumur  $\geq 30$  tahun (95,2%), dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (81,0%) di mana sudah mengalami komplikasi sirosis hati dekompensata (47,6%). Pada penelitian ini digunakan 11 kelas terapi obat di mana tiga kelas terapi terbanyak adalah obat gizi dan darah (100%), obat saluran cerna (69,6%), dan obat infeksi (66,7%). Jenis *Drug Therapy Problems* yang terjadi yaitu terapi obat tanpa indikasi sebanyak 2 kasus (9,5%), perlunya tambahan terapi obat sebanyak 18 kasus (85,7%), obat yang tidak efektif sebanyak 4 kasus (19,0%), dosis terlalu rendah sebanyak 5 kasus (23,8%), *adverse drug reaction* sebanyak 11 kasus (52,4%) dan dosis terlalu tinggi sebanyak 7 kasus (33,3%).

Kata kunci : Hepatitis B kronis, evaluasi kerasionalan resep, *Drug Therapy Problems*, *SOAP*

## ***ABSTRACT***

According to WHO, Indonesia is classified as a country with high endemicity of hepatitis B virus. Hepatitis B can be chronic and become to cirrhosis that eventually will lead to hepatocellular carcinoma which may lead to death. The goals of this study are to identify the characteristic of the patients such as the age, the gender, the complication of cirrhosis, to determine medical pattern, and to evaluate the prescribing rationality to chronic hepatitis B in relevance to six categories in drug therapy problems such as unnecessary drug therapy, needs additional drug therapy, ineffective drug, dosage too low, adverse drug reaction and dosage too high which are the problems occurred as the patients is being treated at the instalation ward of the RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta period 2005-2007.

This study is done in a non experimental way research plan descriptive evaluative research which have retrospective characteristic. The instrument of this study is medical record of hepatitis B.

All case which analized is 21 cases. The most frequency case patients than 30 years old (95,2%), the most gender is male (81,0%), which is patients with cirrhosis liver decompensata (47,6%). This study used 11 drug class therapy which is three most drug class therapy are nutrition and blood medicine (100%), gastrointestinal system disorder medicine (69,6%), and infection medicine (66,7%). The type of drug therapy problems that happened which is unnecessary drug therapy are 2 cases (9,5%), needs additional drug therapy are 18 cases (85,7%), ineffective drug are 4 cases (19,0%), dosage too low are 5 cases (23,8%), adverse drug reaction are 11 cases (52,4%) and dosage too high are 7 cases (33,3%).

Key word : chronic hepatitis B, evaluation rationality of the prescribing, Drug Therapy Problems, SOAP